

**ANALISIS KESALAHAN KEBAHASAAN KARANGAN SISWA
DALAM RANGKA PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 6 PURWOREJO
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh: Dian Ratnasari, Fakhruddin, dan Nurul
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: dianratna0831@yahoo.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan kebahasaan apa sajakah yang terdapat pada karangan teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018 dan (2) mendeskripsikan skenario pembelajaran menulis teks eksposisi dengan bahan pembelajaran analisis kesalahan kebahasaan pada karangan teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018. Sumber data penelitian ini adalah karangan siswa kelas X TKRO SMK Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 32 karangan. Selanjutnya, objek penelitian ini adalah kesalahan kebahasaan pada karangan teks eksposisi siswa kelas X TKRO SMK Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2017/2018. Teknik sampling yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah teknik baca catat dan teknik studi pustaka. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik lesap, teknik sisip, dan teknik ganti. Kemudian, Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal. Dari hasil penelitian, dapat penulis simpulkan bahwa (1) dalam karangan teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018 terdapat kesalahan ejaan sebanyak 122 dari 235 (51,91%), kesalahan morfologis sebanyak 1 dari 235 (0,42%), kesalahan leksikon sebanyak 35 dari 235 (14,89%), kesalahan sintaktis sebanyak 62 dari 235 (26,38%), dan kesalahan kewacanaan sebanyak 15 dari 235 (6,38%); (2) Skenario pembelajaran menulis teks eksposisi siswa kelas X SLTA dengan hasil analisis kebahasaan pada karangan teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai bahan pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum 2013 dengan Kompetensi Dasar 3.4 menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan dan 4.4 mengonstruksikan teks eksposisi berkaitan bidang pekerjaan dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan. Analisis dan mengonstruksi bahasa tersebut sesuai struktur dan kaidah kebahasaan. Langkah-langkah pembelajaran analisis kesalahan kebahasaan yang digunakan meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Selanjutnya, guru melakukan penilaian atas proses dan hasil belajar.

Kata Kunci : Kesalahan Kebahasaan, Teks Eksposisi, dan Skenario Pembelajaran

PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah menulis teks eksposisi di samping jenis karangan yang lainnya (narasi, deskripsi, argumentasi, dan persuasi) Ariningsih (2012: 41). Pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMK sesuai dengan Kurikulum 2013, yaitu terdapat dalam Kompetensi Dasar 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan dan Kompetensi Dasar 4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi berkaitan bidang pekerjaan dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) bentuk-bentuk kesalahan kebahasaan apa sajakah yang terdapat dalam karangan siswa kelas X SMK Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berupa teks eksposisi; dan (2) skenario pembelajaran menulis teks eksposisi dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan bahan pembelajaran analisis kesalahan kebahasaan pada karangan siswa kelas X SMK Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018. Dengan demikian, hasil analisis kesalahan kebahasaan dalam karangan siswa kelas X SMK Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018 ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMK.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2015: 360), disebutkan bahwa karangan eksposisi adalah karangan yang berupa petunjuk, uraian atau paparan tentang suatu maksud, dan tujuan. Melalui tulisan eksposisi, seseorang dapat menjelaskan atau menerangkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga menambah pengetahuan membaca. Oleh karena itu, teks eksposisi yang ditulis siswa sudah seharusnya menggunakan bahasa baku dan tata penulisan baku sesuai dengan kaidah kebahasaan. Penggunaan bahasa baku dan tata penulisan baku dapat mengurangi resiko salah penafsiran pada informasi yang disampaikan dan meminimalisir terjadinya kesalahan berbahasa. Markamah dan Sabardila (2014: 70) dalam kaitannya dengan kesalahan berbahasa membedakan antara istilah kesalahan berbahasa (*error*) dengan kekeliruan berbahasa (*mistake*). Adapun pengertian kesalahan berbahasa adalah penyimpangan yang bersifat sistematis, konsisten,

dan menggambarkan kemampuan peserta didik pada tahap tertentu (yang biasanya belum sempurna). Sedangkan kekeliruan berbahasa adalah bentuk penyimpangan yang tidak sistematis, yang berada pada wilayah performansi atau perilaku berbahasa. Akan tetapi, kesalahan berbahasa yang dibuat peserta didik harus dikurangi sampai ke batas sekecil-kecilnya.

Analisis kesalahan kebahasaan memiliki hubungan yang erat dengan linguistik. Secara umum, linguistik merupakan ilmu yang mempelajari bahasa seperti fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik (Rahmawati, 2012: 130). Dalam penelitian ini, penulis mengkaji penyimpangan kaidah kebahasaan, yaitu kaidah fonologis berupa ejaan, kaidah morfologis, kaidah leksikon, kaidah sintaktis, dan kaidah kewacanaan pada karangan siswa Kelas X SMK Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dilakukan, penelitian terdahulu masih memiliki kekurangan dalam hal penerapan pembelajaran menulis dengan bahan pembelajaran analisis kesalahan kebahasaan pada karangan siswa. Penelitian ini melengkapi penelitian-penelitian terdahulu. Secara lengkap penelitian ini berjudul "Analisis Kesalahan Kebahasaan Karangan Siswa dalam Rangka Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018."

Dalam penelitian ini, teori yang relevan untuk menganalisis data terdiri dari pendapat para pakar berikut ini. Dalam hubungannya dengan ejaan, penulis merujuk pada ketentuan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tanggal 26 November 2015, yaitu: (a) pemakaian huruf, (b) penulisan kata, (c) pemakaian tanda baca, dan (d) penulisan unsur serapan. Dalam hubungannya dengan kaidah morfologis, penulis merujuk pada pendapat Markamah dan Sabardila (2014: 70) dan Alwi, dkk, (2010: 105), yaitu kesalahan bidang morfologi berhubungan dengan derivasi, di antaranya kesalahan yang terkait afiksasi, reduplikasi, dan pemajemukan. Dalam hubungannya dengan kaidah leksikon (penggunaan kata baku dan tidak baku yang sering digunakan), penulis menggunakan acuan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Dalam hubungannya dengan kaidah sintaktis (fungsi sintaktis, penggunaan preposisi secara tepat, pengg-

unaan konjungtor secara tepat, verba berpreposisi, dan kata mubazir), penulis merujuk pada pendapat Alwi, dkk. (2010: 35). Dalam hubungannya dengan kaidah kewacanaan atau rentangan ujaran yang berkesinambungan (urutan kalimat-kalimat individual), penulis merujuk pada pendapat Alwi, dkk. (2010: 440) dan Tarigan (2009: 22).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dekriptif kualitatif yang mempunyai ciri-ciri sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2014: 213) dan bersifat preskriptif sebagaimana dijelaskan oleh Fakhrudin (2016: 13). Sumber data penelitian ini adalah karangan siswa kelas X TKRO SMK Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 32 karangan. Objek penelitian ini adalah kesalahan kebahasaan pada karangan teks eksposisi siswa kelas X TKRO SMK Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini difokuskan pada aspek kesalahan fonologis, morfologis, leksikon, sintaktis, dan kewacanaan. Teknik sampling yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik baca catat dan teknik studi pustaka.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk penyediaan data dalam penelitian ini adalah penulis sendiri selaku peneliti, lembar hasil karangan siswa, buku teori bahasa, dan dilengkapi dengan *form* pencatat data beserta alat tulisnya (Fakhrudin, 2016: 5). Dalam menganalisis data, metode yang digunakan adalah metode agih dengan teknik lesap, teknik sisip, dan teknik ganti untuk menetapkan sesuai tidaknya dengan kaidah linguistik. Hasil analisis data disajikan dengan teknik informal. Secara lengkap, penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sesuai dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Tarigan (2011: 72), yakni mengumpulkan data kesalahan, mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan, memeringkat kesalahan, menjelaskan kesalahan, memprakirakan daerah rawan kesalahan, mengoreksi dan memperbaiki kesalahan, dan menentukan persentase tingkat kesalahan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis kesalahan kebahasaan pada “Karangan Siswa Kelas X SMK Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018” yang telah penulis lakukan pada 32 karangan masih banyak kesalahan kebahasaan yang ditemukan. Dari 235 data yang ditemukan, terdapat kesalahan ejaan sebanyak 122 (51, 91%), kesalahan morfologis sebanyak 1 (0,42%), kesalahan leksikon sebanyak 35 (14, 89 %), kesalahan sintaktis sebanyak 62 (26,38 %), dan kesalahan kewacanaan sebanyak 15 (6,38 %). Penulisan ejaan misalnya terdapat pada penulisan kata *Akibat sampah* pada judul karangan karena tidak digunakannya huruf kapital /S/ pada kata *sampah*. Kesalahan morfologis misalnya terdapat pada bentuk kata *diletakan*. Kata *diletakan* berasal dari kata dasar *letak* yang mendapat prefiks *di-* dan sufiks *-kan* sehingga penulisan yang tepat adalah *diletakkan*. Kesalahan leksikon misalnya terdapat pada penggunaan kata *bisa*. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2015: 199), menjelaskan bahwa *bisa* berarti *mampu* dan *zat racun yang dapat menyebabkan luka, busuk, atau mati sebagai sesuatu yang hidup*. Kata *bisa* pada kalimat tersebut tidak tepat penggunaannya karena *bisa* memiliki lebih dari satu makna. Kata yang tepat untuk memperbaikinya adalah kata *dapat* yang berarti *mampu*. Kesalahan sintaktis misalnya terdapat pada penulisan kalimat yang tidak bersubjek. Kesalahan kewacanaan misalnya terdapat pada kalimat *orang-orang yang selalu membuang sampah di sungai, lama-kelamaan akan menyebabkan banjir*. Kalimat tersebut terdapat kesalahan penalaran karena digunakannya subjek berupa *orang-orang* yang mengakibatkan kerancuan makna. Jadi, sumber dari banjir tersebut bukan sampah, tetapi justru orang-orangnya. Dari hasil klasifikasi jumlah kesalahan yang terdapat pada karangan siswa kelas X SMK Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018, kesalahan fonologis (ejaan) yang meliputi pemakaian huruf, pemakaian tanda baca, penulisan kata, dan unsur serapan lebih banyak kemunculannya daripada kesalahan yang lain, seperti kesalahan morfologis sebanyak 1 dari 235 dengan persentase (0,42%), kesalahan leksikon sebanyak 35 dari 235 dengan persentase (14,89%), kesalahan sintaktis sebanyak 62 dari 235 dengan persentase (26,38%), dan kesalahan kewacanaan sebanyak 15 dari 235 dengan persentase (6,38%). Jadi, tingkat

kesalahan tertinggi yang terdapat pada karangan teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah kesalahan fonologis (ejaan).

Skenario pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMK dengan hasil analisis kesalahan kebahasaan pada siswa kelas X SMK Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai bahan pembelajaran disesuaikan dengan Kompetensi Dasar 3.4 menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan dan 4.4 mengonstruksikan teks eksposisi berkaitan bidang pekerjaan dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), struktur dan kebahasaan. Analisis dan mengonstruksi bahasa tersebut sesuai struktur dan kaidah kebahasaan. Langkah-langkah pembelajaran analisis kesalahan kebahasaan yang digunakan meliputi kegiatan peserta didik mengamati contoh struktur dan kebahasaan teks eksposisi, peserta didik menanya atau mengajukan pertanyaan pemahaman tentang teks eksposisi, peserta didik mengumpulkan informasi dari buku atau internet mengenai struktur teks eksposisi dan kebahasaan teks eksposisi, peserta didik menalar struktur teks eksposisi, dan peserta didik mengomunikasikan dalam bentuk persentase hasil pekerjaan berupa teks eksposisi. Sumber belajar yang digunakan adalah buku *Bahasa Inonesia SMA kelas X*, *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*, dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Selanjutnya, guru melakukan penilaian atas pembelajaran. Penilaian dilakukan dalam tiga aspek, yaitu penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian analisis kesalahan kebahasaan pada karangan siswa kelas X SMK Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018 terdapat kesalahan penggunaan kaidah kebahasaan yang paling mendominasi, yakni kaidah fonologis (ejaan). Skenario pembelajaran bahasa disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Langkah-langkah pembelajaran analisis kesalahan kebahasaan yang digunakan meliputi kegiatan peserta didik mengamati contoh teks eksposisi, peserta didik menanya atau mengajukan pertanyaan pemahaman tentang teks eksposisi, peserta didik mengumpulkan informasi dari buku atau internet mengenai struktur teks eksposisi

dan kebahasaan teks eksposisi, peserta didik menalar struktur teks eksposisi, dan peserta didik mengomunikasikan dalam bentuk persentase hasil pekerjaan berupa teks eksposisi. Sumber belajar yang digunakan adalah buku *Bahasa Indonesia SMA kelas X, Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*, dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Selanjutnya, guru melakukan penilaian atas pembelajaran.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyampaikan saran yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Saran-saran tersebut mengarah pada siswa, guru, pembaca, dan bagi peneliti selanjutnya. Saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut: (1) siswa hendaknya lebih memperhatikan kaidah kebahasaan dengan sungguh-sungguh, (2) bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia hendaknya memperhatikan materi yang akan diajarkan pada siswa dan mampu memilih metode yang tepat atau sesuai dalam menerapkan pembelajaran menulis khususnya menulis teks eksposisi, (3) pembaca hendaknya memperhatikan adanya kaidah kebahasaan yang harus diperhatikan dalam kegiatan menulis. Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah yang memperhatikan kaidah kebahasaan, dan (4) bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang serupa supaya diperoleh kajian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ariningsih, Nur Endah. "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas". Diperoleh dari http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/2089/1519. (diunduh 21 September 2018).
- Depdiknas. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Fakhrudin, Mohammad. 2016. "Wacana Pidato Kenegaraan Presiden Republik Indonesia dalam Rangka Peringatan Ke-69 Kemerdekaan Republik Indonesia, 15 Agustus 2014". Diperoleh dari <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/bahtera/article/download/3526/334>. (diunduh 4 April 2018).

- Fakhrudin, Mohammad. 2016. "Penggunaan Bahasa Indonesia Baku pada Karya Ilmiah Mahasiswa Semester VII Tahun Akademik 2015/2016 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purworejo." Laporan Penelitian, tidak diterbitkan. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Kemendikbud. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Kemendikbud: Jakarta.
- Kusratnasari, Desi. "Analisis Kesalahan Kebahasaan pada Surat Dinas Keluar Desa Purbowangi Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen Tahun 2015, Relevansinya dengan Pembelajaran Menulis Surat Dinas pada Siswa Kelas XII SMA, dan Skenario Pembelajarannya". *Jurnal Surya Bahtera*, 04 (40), 17-24.
- Markamah dan Atiqa Sabardila. 2009. *Analisis Kesalahan & Karakteristik Bentuk Pasif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Rahmawati, Laili Etika. "Analisis Kesalahan Berbahasa pada 20 Paket Soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia SMP 2012/2013". Diperoleh dari <http://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/view/682/416>. (diunduh 21 September 2018).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____, Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.